

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Penetapan Pendekatan Desain

Dalam permasalahan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya seperti sebagai berikut :

1. Penerapan kenyamanan visual dalam pencahayaan pada ruang-ruang perawatan klinik kecantikan yang membutuhkan suasana rileks.
2. Penerapan mengenai desain bangunan yang mendekati keadaan sekitar yang masih berupa lahan hijau atau lahan yang belum terbangun,
3. Iklim yang memiliki kelembaban tinggi sehingga memerlukan material yang dapat meresponi serta membutuhkan

Pendekatan desain yang digunakan dalam perancangan proyek Pusat Kecantikan ini dihasilkan berdasarkan pada permasalahan desain yang sudah ditetapkan. Tujuan dari penetapan desain ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan desain pada proyek Pusat Kecantikan, oleh sebab itu diambil pendekatan desain lokalitas arsitektur dengan tema desain "*locality inside*".

Arsitektur lokalitas adalah pengembangan dari langgam arsitektur post-modern. Langgam ini muncul karena keinginan untuk memunculkan langgam dengan identitas daerah dengan langgam yang baru. Filosofi dari lokalitas arsitektur yaitu tidak merusak alam yang terdiri dari manusia, alam, dan budaya. Lokalitas ini dapat mengadaptasi dari alam, mengadopsi atau mengambil bentuk dari alam, dan melengkapi alam. Konteks adaptasi berarti merespon terhadap iklim, bencana, dan lingkungan dengan pertimbangan ramah lingkungan.

Lokalitas tidak sekedar estetika dari bangunan tapi juga mempertimbangkan nilai fungsional, ekonomi, hingga harga produksi seperti menggunakan apa yang sudah disediakan oleh alam. Salah satu contoh dari lokalitas ini adalah menggunakan material bangunan yang dari alam sekitar terdekat.

Pendekatan desain ini berfokus pada kenyamanan pengguna yang didapat dari penggunaan material lokal. Kenyamanan ini secara spesifik kepada kenyamanan visual yang didapat dari penggunaan material sebagai arsitektural pada interior yang memberikan rasa nyaman dan relaks. Namun tidak hanya secara visual yang dapat dinikmati, lokalitas ini digunakan hingga ke penggunaan struktur bangunan. Pendekatan yang diambil pada fungsi bangunan ini adalah lokalitas arsitektur, dimana dalam perancangan ini akan digunakan yang dekat dengan alam sekitar lokasi.

6.2 Penerapan Pendekatan Desain

Lokalitas disini diambil dari bahan-bahan yang mudah didapatkan, harga yang murah, dan pengolahannya yang mudah. Bahan-bahan ini akan dijadikan sebagai material bangunan. Material yang digunakan baik untuk interior maupun secara struktural.

Alasan pemilihan dari pendekatan desain lokalitas arsitektur ini karena menemukan titik temu kesimpulan dari masalah yang ditemukan seperti potensi alam dapat digunakan sebagai material yang ramah lingkungan dan berkelanjutan atau mudah untuk di. Material alam yang lentur dan dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar tapak yang masih terdapat banyak lahan hijau.

